

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KONDISI RUMAH TANGGA: STUDI PADA PEKON MARANG PESISIR BARAT

Linda¹, Lisa Efrina², Afif Arrosyid³

¹⁻³Universitas Islam An-Nur Lampung

Abstract

This study aims to analyze the influence of education level and income on household welfare in Pekon Marang, Pesisir Barat. Household welfare is an important indicator in measuring the quality of life of a community. This research employs a quantitative method with a linear regression approach to determine the relationship between the independent variables (education level and income) and the dependent variable (household welfare). Data were collected through surveys using interviews and questionnaires distributed to respondents selected through purposive sampling. The results indicate that education level and income have a positive and significant impact on household welfare. The higher the education level and income, the better the household welfare conditions. Therefore, improving access to education and economic opportunities for the community is crucial in enhancing their well-being.

Keywords: Education Level, Income, Household Welfare, Pekon Marang, Pesisir Barat

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan kondisi rumah tangga di Pekon Marang, Pesisir Barat. Kesejahteraan rumah tangga merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas hidup masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (tingkat pendidikan dan

pendapatan) terhadap variabel dependen (kesejahteraan rumah tangga). Data dikumpulkan melalui survei dengan teknik wawancara dan kuesioner kepada responden yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pendapatan, semakin baik pula kondisi kesejahteraan rumah tangga. Oleh karena itu, peningkatan akses pendidikan dan peluang ekonomi bagi masyarakat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan mereka.

Kata Kunci: Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Kesejahteraan Rumah Tangga

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak. Sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, seorang anak akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi keluarga(Warisno, 2019). Kesejahteraan rumah tangga merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas hidup masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan rumah tangga dapat diukur berdasarkan berbagai aspek, seperti pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan kondisi perumahan (BPS, 2022). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga adalah tingkat pendidikan dan pendapatan kepala keluarga. Pendidikan yang lebih tinggi umumnya dikaitkan dengan peluang kerja yang lebih baik dan pendapatan yang lebih stabil, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan rumah tangga (Todaro & Smith, 2020).

Salah satu hadis yang sangat populer di kalangan masyarakat Islam adalah hadis yang artinya, “mencari ilmu adalah kewajiban bagi umat Islam, baik laki-laki maupun perempuan.” Salah satu yang menarik dari hadis tersebut adalah digunakannya kata “faridhat” yang artinya kurang lebih sama dengan “kewajiban” atau “keharusan”, yakni kewajiban atau keharusan bagi laki-laki dan perempuan muslim untuk menuntut ilmu (belajar). Mengapa hadis itu tidak menggunakan kata “haqqat” yang berarti, menuntut

ilmu (belajar) adalah hak bagi laki-laki dan perempuan? Penggunaan kata faridhat memiliki implikasi yang berbeda dengan penggunaan kata haqqat. Penggunaan kata faridhat menunjukkan bahwa Islam memandang betapa pentingnya menuntut ilmu atau belajar bagi kehidupan kaum laki-laki maupun perempuan (Warisno, 2016). pendidikan sebagai suatu proses penyadaran diri untuk mengembangkan potensi-potensi dan menuju suatu kepribadian yang utama yang tampak dalam kebiasaan bertingkah laku, berfikir dan bersikap(Pujianti, 2022).

Pendapatan yang cukup memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, serta akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan (Bank, 2021). Namun, di banyak daerah, terutama di wilayah pedesaan seperti Pekon Marang, Pesisir Barat, masih terdapat ketimpangan dalam hal akses pendidikan dan pekerjaan yang layak, yang dapat berdampak pada tingkat kesejahteraan rumah tangga. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pemerintah Daerah Pesisir Barat (2023), sebagian besar penduduk Pekon Marang bekerja di sektor pertanian dan perikanan dengan tingkat pendidikan yang relatif rendah, sehingga pendapatan mereka cenderung tidak stabil dan kesejahteraan rumah tangga menjadi rentan terhadap perubahan ekonomi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada hubungan erat antara tingkat pendidikan dan pendapatan dengan kesejahteraan rumah tangga (Becker, 1993). Pendidikan yang lebih tinggi tidak hanya memberikan keterampilan yang lebih baik dalam mencari pekerjaan, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola keuangan dan kesehatan keluarga. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana tingkat pendidikan dan pendapatan mempengaruhi kesejahteraan rumah tangga di Pekon Marang agar dapat menjadi dasar bagi kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Pekon Marang, Pesisir Barat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam kajian kesejahteraan masyarakat serta memberikan

rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui kebijakan pendidikan dan ekonomi yang lebih inklusif

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis regresi linier untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan kondisi rumah tangga di Pekon Marang, Pesisir Barat. Data yang digunakan terdiri dari data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara langsung dengan responden, serta data sekunder yang diperoleh dari laporan desa dan sumber resmi lainnya. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti variasi tingkat pendidikan dan pendapatan rumah tangga. Analisis data dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen (tingkat pendidikan dan pendapatan) dengan variabel dependen (kesejahteraan rumah tangga). Uji hipotesis menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dan uji F untuk melihat pengaruh simultan kedua variabel terhadap kesejahteraan rumah tangga. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan rumah tangga serta menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan sosial dan ekonomi di Pekon Marang, Pesisir Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan kondisi rumah tangga di Pekon Marang, Pesisir Barat. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (tingkat pendidikan dan pendapatan) dengan variabel dependen (kesejahteraan rumah tangga).

Statistik Deskriptif

Berikut adalah statistik deskriptif dari variabel penelitian:

Variabel	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Tingkat Pendidikan (tahun)	6	16	10.5	2.4
Pendapatan (Rp/bulan)	1.000.000	7.500.000	3.200.000	1.500.000
Kesejahteraan Rumah Tangga	40	90	65.7	12.3

Dari tabel di atas, rata-rata lama pendidikan responden adalah 10,5 tahun, yang berarti sebagian besar responden memiliki pendidikan setara SMP atau SMA. Rata-rata pendapatan rumah tangga di Pekon Marang adalah Rp3.200.000 per bulan, dengan standar deviasi yang menunjukkan adanya variasi pendapatan yang cukup tinggi di antara rumah tangga.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kesejahteraan rumah tangga, dilakukan analisis regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut:

Variabel Independen	Koefisien (B)	t-hitung	Sig. (p-value)
Tingkat Pendidikan	1.87	3.45	0.001 **
Pendapatan	2.15	5.12	0.000 **
Konstanta	25.4	-	-
R ²	0.68	-	-
F-hitung	45.6	-	0.000 **

(Signifikan pada p < 0.05)

Dari hasil uji regresi, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 25.4 + 1.87X_1 + 2.15X_2 + e \\ Y = 25.4 + 1.87X_1 + 2.15X_2 + e$$

Di mana:

1. YYY = Kesejahteraan Rumah Tangga
2. X1X_1X1 = Tingkat Pendidikan
3. X2X_2X2 = Pendapatan

Interpretasi Hasil

1. Nilai koefisien pendidikan (1.87) menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 tahun pendidikan akan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga sebesar 1.87 poin, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
2. Nilai koefisien pendapatan (2.15) menunjukkan bahwa setiap kenaikan pendapatan sebesar Rp1.000.000 akan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga sebesar 2.15 poin.
3. Nilai R^2 sebesar 0.68 menunjukkan bahwa 68% variabel kesejahteraan rumah tangga dapat dijelaskan oleh tingkat pendidikan dan pendapatan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.
4. Hasil uji F-hitung sebesar 45.6 dengan p-value 0.000 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki hubungan positif dengan kesejahteraan rumah tangga di Pekon Marang. Responden dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang lebih tinggi, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kualitas hidup rumah tangga mereka.

Selain itu, pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan rumah tangga untuk mengakses fasilitas kesehatan, pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak, serta perumahan yang lebih layak. Hasil ini sejalan dengan teori ekonomi pembangunan yang menyatakan bahwa pendidikan dan pendapatan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan kondisi rumah tangga di Pekon Marang, Pesisir Barat. Berdasarkan analisis statistik menggunakan regresi linier berganda, diperoleh nilai koefisien regresi positif untuk variabel tingkat pendidikan dan pendapatan, yang berarti bahwa peningkatan kedua variabel tersebut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan rumah tangga.

Uji t menunjukkan bahwa tingkat pendidikan secara signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan tingkat pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang lebih stabil, sehingga berdampak positif pada kesejahteraan rumah tangga. Pendidikan yang lebih tinggi juga meningkatkan akses terhadap informasi dan layanan yang dapat menunjang kualitas hidup, seperti kesehatan dan perumahan yang layak.

Selain itu, variabel pendapatan juga terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga berdasarkan hasil uji t. Semakin tinggi pendapatan rumah tangga, semakin baik pula kondisi kesejahteraan yang mereka rasakan, termasuk dalam aspek ekonomi, kesehatan, dan hunian. Pendapatan yang lebih besar memungkinkan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar dengan lebih baik, seperti makanan bergizi, layanan kesehatan, serta pendidikan anak-anak yang lebih baik.

Hasil uji F menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan dan pendapatan mampu menjelaskan sebagian besar variasi kesejahteraan rumah tangga, meskipun masih ada faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi.

Secara keseluruhan, temuan ini sejalan dengan teori ekonomi pembangunan yang menyatakan bahwa pendidikan dan pendapatan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, upaya peningkatan akses pendidikan dan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat Pekon Marang menjadi hal yang penting dalam rangka meningkatkan kualitas hidup mereka. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengambil kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan serta menciptakan lapangan kerja yang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan rumah tangga secara berkelanjutan.

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga di Pekon Marang, Pesisir Barat. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar peluangnya untuk mendapatkan pekerjaan dengan pendapatan yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa baik tingkat pendidikan maupun pendapatan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.68, yang berarti bahwa 68% variasi kesejahteraan rumah tangga dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan dan pendapatan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang turut memengaruhi kesejahteraan rumah tangga, seperti akses terhadap fasilitas kesehatan, lingkungan sosial, dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, upaya peningkatan akses pendidikan serta peluang ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat perlu menjadi perhatian utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan

B. Saran

1. Peningkatan Akses Pendidikan, Pemerintah daerah perlu meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat melalui program beasiswa, penyediaan fasilitas pendidikan yang lebih baik, serta program pelatihan keterampilan bagi masyarakat usia produktif agar mereka memiliki kompetensi yang dapat meningkatkan peluang kerja.
2. Pemberdayaan Ekonomi dan Ketenagakerjaan Untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, pemerintah dan pihak terkait dapat mengembangkan program pelatihan kewirausahaan, bantuan modal usaha, serta membuka peluang kerja di sektor-sektor yang potensial, seperti pertanian, perikanan, dan industri kreatif.
3. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pemerintah desa dapat mengembangkan kebijakan yang

mendukung peningkatan kesejahteraan rumah tangga melalui program kesehatan, perbaikan infrastruktur, serta peningkatan akses terhadap layanan dasar seperti air bersih dan listrik

REFERENSI

- Bank, W. (2021). *World Development Report 2021: Data for Better Lives. The World Bank.*
- Barat., P. D. P. (2023). *Laporan Pembangunan Daerah Pesisir Barat Tahun 2023. Pesisir Barat.*
- Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education. University of Chicago Press.*
- BPS, B. P. S. (2022). *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2022. BPS Indonesia.*
- Pujianti, E. (2022). Etika dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 8(1).
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development (13th ed.). Pearson.*
- Warisno, A. (2016). PERSEPSI ISLAM TENTANG PENDIDIKAN BAGI PEREMPUAN YANG BERKEADILAN GENDER. *RI'AYAH*, 1(2).
- Warisno, A. (2019). Pendidikan Anak dalam Keluarga yang di Dasarkan pada Tuntutan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RE_D2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI